

**KAJIAN KONDISI KIMIA TANAH TANAMAN KELAPA  
SAWIT (*Elaeisguineensis* Jacq.) ANTARA PERKEBUNAN  
BESAR DAN RAKYAT DI NAGARI GUNUNG SELASIH  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS III DHARMASRAYA  
2019**

**KAJIAN KONDISI KIMIA TANAH TANAMAN KELAPA  
SAWIT (*Elaeisguineensis* Jacq.) ANTARA PERKEBUNAN  
BESAR DAN RAKYAT DI NAGARI GUNUNG SELASIH  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KAMPUS III DHARMASRAYA  
2019**

# **KAJIAN KONDISI KIMIA TANAH TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) ANTARA PERKEBUNAN BESAR DAN RAKYAT DI NAGARI GUNUNG SELASIH KABUPATEN DHARMASRAYA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari 2018 sampai Mei 2018 yang diawali dengan mengambil sampel tanah dilapangan dan dilanjutkan dengan analisis tanah di Laboratorium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kimia tanah antara perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang dikelola perkebunan besar dan rakyat di Nagari Gunung Selasih Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan *purposive random sampling*. Pengambilan sampel tanah untuk analisis kimia tanah dilakukan dengan pemboran sedalam 0-20 cm secara komposit sebanyak 9 titik sampel, yaitu 3 sampel tanah diambil di perkebunan rakyat, 3 titik sampel diambil di PT. Binapratama Sakatojaya dan 3 titik sampel tanah diambil di hutan sekunder (Pada setiap sampel tanah dilakukan pemboran sub sampel sebanyak 5 titik yang dikompositkan). Pengambilan sampel tanah dilakukan di jenis tanah *dystropepts* pada umur tanaman yang sama yaitu 15 sampai 20 tahun dengan kelerengan 0-8% dengan jarak 1,5 meter dari batang pohon sawit. Analisis sifat kimia tanah, hanya dibatasi terhadap nilai pH, C-organik, N, P, dan K tanah, sedangkan sifat fisika tanah hanya terbatas pada nilai berat volume (BV) tanah dengan cara mengambil sampel tanah utuh menggunakan ring sampel pada kedalaman 0-20 cm. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan penggunaan lahan menyebabkan pengaruh dari perbedaan tingkat kesuburan tanah dan BV tanah. Dimana lahan perkebunan rakyat memiliki tingkat kesuburan lebih baik dari pada lahan perkebunan besar dan lahan hutan sekunder.

Kata kunci : *kimia tanah, kelapa sawit, perkebunan besar, perkebunan rakyat*



**CHEMICAL ANALYSIS OF SOIL FROM COMMERCIAL  
AND SMALL HOLDER OIL PALM STUDY OF CHEMICAL  
(*Elaeis guineensis* Jacq.) PLANTATIONS IN NAGARI GUNUNG  
SELASIH, DHARMASRAYA**

**ABSTRACT**

This research was carried out from February to May 2018. It involved collecting soil samples in the field and soil analysis in the Laboratory. This study aimed to determine the chemical condition of the soil from oil palm plantations managed by large companies and small plantation holders. Soil samples were collected by drilling 20 at a total of 9 sample points (3 sample points in smallholder plantations, 3 sample points in the PT. Binapratama Sakatojaya plantation and 3 sample points in secondary forest). At each sample point 5 holes were drilled and the samples combined. Soil samples were collected on slopes between 0-8 degrees with respect to the horizontal at a distance of 15 meters from oil palm plants of the same age (15-20 years). The soil type for all samples was dystropepts. Analysis of soil chemical properties was limited to the values of pH, carbon, N, P, and K, while soil physical properties were limited to the soil volume (by taking a sample of whole soil using a sample ring at a depth of 0-20 cm). Differences in land use had an effect on soil fertility and soil volume. Smallholder plantations had better fertility than large plantations and secondary forests.

Keywords: *soil chemistry, oil palm, large plantations, smallholder plantations*

